



Dampak Jogjavaganza Terlihat Saat Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Umpan balik dari gelaran Jogjavaganza akan terlihat pada liburan Lebaran tahun ini. Hal tersebut dijelaskan Ketua Jogjavaganza, Edwin Ismedi Himna. Menurut penjelasannya, saat para *buyer*, yakni pelaku wisata dari 30 daerah di Indonesia mengikuti *table top* dan berhadapan dengan 100 *seller* dari Yogyakarta, telah terjadi beberapa transaksi secara lisan.

"Jadi pada *table top*, kita bicara lisan. Ada beberapa *seller* yang mendapat bisnis jangka pendek, menengah, dan panjang. Tapi kita tidak bisa menyebutkan angka karena *table top* ini lebih ke *update* produk dan bicara bisnis ke depan," bebernya, Jumat (15/2).

Melalui *table top* tersebut, yang paling mendapatkan dampak positif adalah hotel yang menjadi *seller*. Mereka telah mendapatkan bisnis dan akan mulai terasa saat libur Lebaran mendatang. "Jadi reservasi setelah Lebaran ini sudah banyak yang meminta," ucap Edwin. Di-

banding tahun kemarin, lanjutnya, ada peningkatan jumlah *buyer* dari yang sebelumnya 100 *buyer* meningkat menjadi 130 *buyer* pada tahun ini.

"Kita juga semakin mengenalkan Kota Yogya dengan kawasan pedestriannya. Tahun lalu kita ajak mereka ke Titik Nol dan toilet *undeground*, tahun ini Malioboro barat dan timur serta Kotabaru dengan area pedestrian barunya," tutur pria yang juga menjabat sebagai Penasihat ASITA DIY ini.

Selain itu, sajian terbaru dalam Jogjavaganza yakni Jogja Ada Sepeda, akan lebih dimatangkan untuk dapat masuk sebagai salah satu paket wisata yang menyasar rombongan anak sekolah maupun korporasi. "Kalau kemarin rute kita jauh. Nanti coba dirancang lagi, lebih sederhana. Misalkan ditarik garis lurus dari Tugu, Mangkubumi, Malioboro, sampai alun-alun," bebernya.

Sebelumnya, Wakil Ketua Asita Sulawesi Selatan, Ab-

dullah juga mengapresiasi kegiatan bersepeda tersebut. Menurutnya, apa yang dilakukan Pemkot Yogyakarta merupakan langkah sangat bagus karena dapat membuat wisatawan lebih mengeksplor pemandangan yang selama ini terlewat begitu saja. "Selama ini kita tahunya ke tempat yang sudah ada. Tapi ini diajak berkeliling dengan cara yang berbeda dan kita tahu lebih jauh mengenai Yogya," tandasnya.

Terkait kemandirian selama merasakan bersepeda tersebut, Abdullah mengatakan bahwa tidak ada kendala selama di perjalanan. "Pengendara di Yogya sangat mengutamakan pesepeda. Dibuktikan pada saat traffic light hijau dan kami melintas, mereka mau berhenti," ucapnya.

Ia mengaku dalam setahun minimal membawa dua rombongan wisatawan untuk mengunjungi Yogyakarta, mulai dari anak sekolah hingga karyawan dan komunitas. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005